

## DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. (1990). Pengelolaan Satwa Liar. Jilid I. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. IPB. Bogor.
- Anonim. (2010). Hijauan Pakan Ternak. Diakses dari <http://ilmuternakkita.blogspot.com>.
- Anugrah, N. (2018). Pengembangan Sistem Monitoring Populasi Rusa Timor (*Cervus Timorensis*) Hasil Penangkaran (F2 dan seterusnya) Sebagai Indukan Bagi Penangkaran Oleh Masyarakat. Dalam Prosiding “Workshop Percepatan Penangkaran Rusa Timor Sebagai Kontribusi Sektor Kehutanan Dalam Memperkuat Kedaulatan Pangan”. Yayasan Sarana Wana Jaya, *The Indonesian Wildlife Conservation Foundation*, & SEAMEO BIOTROP.
- Arwati, N.K.D., Sedana, I.B.P., Artini, L.G.S. (2016). Studi kelayakan pengembangan investasi pada rumah sakit gigi dan mulut FKG Universitas Mahasaraswati Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(6), 1459-1484.
- Asa C.S., Porton I.J. (2008). Wildlife Contraception – Issues, Methods, and Applications. Baltimore, Maryland: John Hopkins University Press.
- Atmoko, T. (2007). Prospek dan kendala pengembangan penangkaran rusa sambar (*Cervus unicolor* (Kerr, 1792). Dalam Prosiding Seminar “Pemanfaatan HHBK dan Konservasi Biodiversitas Menuju Hutan Lestari” (pp. 118-123), Balikpapan.
- Azwar, F., Masy’ud, B., Gartesiasih, R. (2019). Food forage potential and carrying capacity of Kemampo Forest Area with Special Objectives (KHDTK) as Sambar deer (*Rusa unicolor*) captive breeding area. *Media Konservasi*, 24 (1), 94-102. Doi: 10.29244/medkon.24.1.94-102.
- Badarina, I. (1995). Rusa “Satwa Harapan” Sumber Protein Hewani Masa Depan. *Ruminansia*, 4, 7-8.
- Bailey, J.A. (1984). Principles of Wildlife Management. New York : John Willey and Sons.
- Baker, P.J., Wilson, J.S. (2000). A Quantitative Technique for The Identification of Canopy Stratification in Tropical and Temperate Forests. *Forest Ecology and Management*, 127, 77 - 86.
- Barbour, B.M., Burk, J.K., Pitts, W.D. (1980). Terrestrial Plant Ecology. New York: The Benjamin/Cummings.
- Barongi, R., Fiskien, F.A., Parker, M., Gusset, M. (2015). Committing to Conservation: The World Zoo and Aquarium Conservation Strategy. Gland: WAZA Executive Office.
- Bauman, K., Sahrman, J., Franklin, A., Asa, C., Agnew, M., Traylor-Holzer, K., Powell, D. (2019). Reproductive Viability Analysis (RVA) as a new tool for ex situ population management. *Zoo Biology*, 38, 55–66.

- Bismarck, M., Mukhtar, A.S., Takandjandji, M., Garsetiasih, R., Setio, P., Reni, S., Endro, S., Sofian, I., Kayat. (2011). Sintesis Hasil-Hasil Litbang: Pengembangan Penangkaran Rusa Timor. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Bonham, C.D., (2013). Measurements for Terrestrial Vegetation. 2<sup>nd</sup> Edition. New York : John Wiley & Sons.
- Brown, J.L., Olson, D., Keele, M., Freeman, E.W. (2004). Survey of the reproductive cyclicity status of Asian and African elephants in North America. *Zoo Biology*, 23, 309–321.
- Budinuryanto, D.C. (2010). Restrukturisasi Sistem Produksi Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat dalam Sistem Pembangunan Berkelanjutan (Kasus di Daerah Hulu Sungai Citarum). Dalam Seminar Nasional – Pembangunan Peternakan Berkelanjutan 2. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Charco, J., Perea, R., Gil, L., Nanos, N. (2016). Impact of deer rubbing on pine forests: Implications for conservation and management of *Pinus pinaster* populations. *European Journal of Forest Research*, 135, 719-729. Doi: 10.1007/s10342-016-0967-6.
- Che-Castaldo, J., Johnson, B., Magrisso, N., Mechak, L., Melton, K., Mucha, K., Terwilliger, L., Theis, M., Long, S., Faust, L. (2019). Patterns in the long-term viability of North American zoo populations. *Zoo Biology*, 38, 78–94.
- Chuang, T.H., Lu, Y.C. (1997). Application of multiple-goal programming and AHP in Department of Industrial Engineering and System Management. Chung Hua University, Hsinchu, Taiwan.
- Conway, W.G. (2011). Buying time for wild animals with zoos. *Zoo Biology*, 30, 1–8.
- Daan, S., Tinbergen J.M. (1997). Adaptations and life histories. In: Krebs, J.R. and Davies, N.B. (eds). Behavioural Ecology: An Evolutionary Approach. 4th Edition (pp. 311-333). Blackwell Science: Oxford, UK.
- Darnoto. (2018). Pengalaman dan Permasalahan Penangkaran Rusa di Penangkaran Rusa Blok Cibeber PT. Cibiliung Sumberdaya. In : Soedharma D, Koes S, Irdika M, Poedjo R, Sri Murni S, Mulyadi, Ira F (eds); Prosiding Workshop Percepatan Penangkaran Rusa Timor Sebagai Kontribusi Sektor Kehutanan Dalam Memperkuat Kedaulatan Pangan. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya, The Indonesian Wildlife Conservation Foundation, & SEAMEO BIOTROP.
- De Vuyst, E.A. (2017). The Economics of Deer Farming : Startup Costs and Yearly Maintenance Costs. Oklahoma Cooperative Extension Fact Sheets. Department of Agricultural Economics (pp. 1-4). Oklahoma: Oklahoma State University.
- Dewi, B.A., Akhmad K., Yoshua, G., (2019). Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Penangkaran Rusa (*Cervus* sp) di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 7 (2), 244-254.
- Diatmojo, N., S. Emawati., Sari, A.I. (2012). Analisis Finansial Usaha Penggemukan Sapi Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) Jantan di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Tropical Animal Husbandry*, 1 (1), 43-51.

- Djamin, Z. (1993). *Perencanaan dan Analisis Proyek*. Edisi II. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ekowati, T., Edy, P., Djoko, S., Agus, S. (2016). *Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*. Semarang : Media Inspirasi Semesta.
- Etikan, I., Musa, S.A., Alkassim, R.S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5 (1), 1-4. Doi: 10.11648/j.ajtas.20160501.11.
- Fazio, J.M., Freeman, E.W., Bauer, E., Rockwood, L., Parsons, E.C.M. (2019). Evaluation of management in North American zoos to enhance breeding success of the fishing cat (*Prionailurus viverrinus*) ex situ population. *Zoo Biology*, 38, 189–199.
- Firdaus, F.I., Irwanto, R.R., Sumarga, E. (2023). Alternative strategy to improve the conservation of Javan deer in Pangandaran Nature Reserve, West Java, Indonesia. *Journal Tropical Biodiversity Biotechnology*, 8 (1), Doi: 10.22146/jtbb.76498.
- Fitriani, H. (2010). Analisa kelayakan finansial pasar tradisional modern Plaju Palembang. *Jurnal Rekayasa Sriwijaya*, 1(19), 1-6.
- Faot, M.L., Purnama, M.M., Kaho, N.P.R. (2020). Analisis ketersediaan dan preferensi pakan rusa timor (*Rusa timorensis*) di Stasiun Penelitian Bu'at, Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Wana Lestari*, 2(01), 83-89.
- FeedBurner. (2008). Introduction to Break Even Analysis. Diakses dari [http://www.tutor2u.net/business/production/break\\_even.htm](http://www.tutor2u.net/business/production/break_even.htm).
- Franklin, I.A. (1980). Evolutionary changes in small population. (In Jane F. S., S. D. Hopper and S. H. James. 1988). Genetic diversity and the conservation of *Eucalyptus crucis* Maiden. *Australian Journal of Botany*, 36, 447-460.
- Garsetiasih, R. (1988). Daya Cerna Rumput dan Campurannya dengan Daun Beringin, Daun Kabisak, dan Daun Turi Sebagai Pakan Rusa (*Rusa timorensis*). *Buletin Santulum* 3, 17-26.
- Garsetiasih, R. (1996). Studi Habitat dan Pemanfaatannya bagi Rusa (*Rusa timorensis*) di Taman Wisata Alam Pulau Menipo Nusa Tenggara Timur [tesis]. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Garsetiasih, R., Takandjandji, M. (2006). Model Penangkaran Rusa. Makalah Utama pada Ekspose Hasil-hasil Penelitian : Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan (pp. 36-46). Padang: Universitas Andalas.
- Garsetiasih, R. Takandjandji, M. (2009). Standardisasi Penangkaran Rusa Sebagai Sumber Pangan. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Garsetiasih, R. (2007). Daya Dukung Kawasan Hutan Baturraden Sebagai Habitat Penangkaran Rusa. *Jurnal Penelitian Kehutanan dan Konservasi Alam*, 4 (5), 531-542.
- Garsetiasih, R., Heriyanto, N.M., Atmaja, J. (2003). Pemanfaatan dedak padi sebagai pakan tambahan rusa. *Buletin Plasma Nutrafah*, 9 (2), 23-27.

- Glatston, R. (1998) The control of zoo populations with special reference to primates. *Animal Welfare*, 7, 269–281.
- Gray, C. 1993. Pengantar Evaluasi Proyek. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Gray, C., Kadariah, Karlina, L. (1978). Pengantar evaluasi proyek. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Griffith, S.C., Crino, O.L., Andrew, S.C., Nomano, F.Y., Adkins-Regan, E., Alonso-Alvarez, C., Bailey, I.E., Bittner, S.S., Bolton, P.E., Boner, W., Boogert, N., Boucaud, I.C.A., Briga, M., Buchanan, K.L., Caspers, B.A., Cichoń, M., Clayton, D.F., Derégnaucourt, S., Forstmeier, W., Guillelte, L.M., Hartley, I.R., Healy, S.D., Hill, D.L., Holveck, M.J., Hurley, L.L., Ihle, M., Krause, E.T., Mainwaring, M.C., Marasco, V., Mariette, M.M., Martin-Wintle, M.S., McCowan, L.S.C., McMahon, M., Monaghan, P., Nager, R.G., Naguib, M., Nord, A., Potvin, D.A., Prior, N.H., Riebel, K., Romero-Haro, A.A., Royle, N.J., Rutkowska, J., Schuett, W., Swaddle, J.P., Tobler, M., Trompf, L., Varian-Ramos, C.W., Vignal, C., Villain, A.S., Williams, T.D. (2017). Variation in reproductive success across captive populations: methodological differences, potential biases and opportunities. *Ethology*, 123, 1–29.
- Grubb, P. (2007). *Rusa timorensis*. London : Park Road National.
- Gudex, B., Chardon, J., Ford, D., Spelman, R. (2018). Deer Improvement – A breeding program for farmed red deer in New Zealand. Proceedings of the World Congress on Genetics Applied to Livestock Production, Genetic Gain – Breeding Strategies, 20, 336-339.
- Hakim, R., Utomo, H. (2003). Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, Prinsip-Unsur dan Aplikasi Disain. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halil, A. (2018). Sensitivity pattern of drought region in Bojonegoro. Dalam Haigh R, Comfort I, Hakam A and Ismail FA, Editors. International Conference on Disaster Management (pp. 1–6). Padang: MATEC Web Conference 229.
- Harja, D., Vincent, G. (2008). SEXi-FS Spatially Explicit Individual-based Forest Simulator User Guide and Software. Page World Agroforestry Centre (ICRAF) and Institut de Recherche pour le Développement (IRD).
- Haryanto, B. (2012). Perkembangan Penelitian Nutrisi Ruminansia. *Wartazoa*, 22 (4), 169-177.
- Hartadi, H., Reksohadiprojo, S., Tillman, A.D. (1997). Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Cetakan ke-4. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Haq, I.P. (2018). Kelayakan Teknis dan Finansial Penangkaran Rusa Timor (*Rusa timorensis*) Sebagai Usaha Ternak di Perum Perhutani Jawa Timur. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hoffman, M., Duckworth, J.W., Holmes, K., Mallon, D., Rodrigues, A.S.L., Stuart, S. N. (2015). The difference conservation makes to extinction risk of the world's ungulates. *Conservation Biology*, 29, 1303–1313.

- Hopf, Y.M., Francis, J., Helms, P.J., Haughney, J., Bond, C. (2016). Core requirements for successful data linkage: an example of a triangulation method. *BMJ Open* 6, 1-8. Doi: 10.1136/bmjopen-2016-011879.
- Hoogerwerf, A. (1970). Ujung Kulon: The Land of The Last Javan Rhinos. Part V. The Javan Deer. Leiden E. J. Brill.
- Home, J.C.V., Wachowicz, J.M. (1995). Fundamentals of Financial Management. 9<sup>th</sup> Edition. New Jersey: Prentice-Hall Incorporated.
- Hu, C., Fung, K.Y., Tam, C.Y., Wang, Z. (2021). Urbanization impacts on Pearl River Delta extreme rainfall sensitivity to land cover change versus anthropogenic heat. *Earth Space Science*, 8 (3), 1-11. Doi: 10.1029/2020EA001536.
- Huffman, B. (2004). *Rusa timorensis*. An Ultimate Ungulate Fact Sheet. Diakses dari <http://www.ultimateungulate.com>.
- Imron, M.A., Subeno, Cahyandra, T.A., Febri, A.W., Cosmas, M.K.P. (2021). Kajian Potensi Keanekaragaman Hayati Fauna dan Evaluasi Penangkaran Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) di Kawasan Patra Seroja PT Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai. Kerjasama PT. Pertamina RU II Dumai dan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ismail, D. (2002). Kajian Tingkah Laku Dan Kinerja Reproduksi Rusa Jawa (*Rusa Timorensis*) yang Dipelihara Di Penangkaran Cariu Dan Ranca Upas, Propinsi Jawa Barat. [Disertasi]. Bandung: Universitas Padjajaran.
- IUCN. (2015). Extinct in the Wild. The IUCN Red List of Threatened Species.
- Janiszewski, P., Bogdaszewski, M., Murawska, D., Tajchman, K. (2016). Welfare of farmed deer - Practical aspects. *Poland Journal Nature Science*, 31 (3), 345-361.
- Junaedi, E. (1999). Aspek Reproduksi Ular Sanca Karpet (*Morelia spilota harrisoni*) di Kandang Penangkaran. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Juwandi, J., Munir, M., Fitriani, F. (2018). Evaluasi kandungan lemak kasar dan BETN silase daun lamtoro pada level yang berbeda sebagai bahan pakan utama pakan komplit. *Jurnal Bionature*, 19(2), 112-118.
- Kadariah. (1988). Evaluasi Proyek. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kanisius, AKSI Agraris. (1983). Hijauan Makanan Ternak Potong, Perah dan Kerja. Yogyakarta : Yayasan Kanisius.
- Katona, K., Biro, Z., Szemethy, L., Demes, T., Nyeste, M. (2010). Spatial, temporal and individual variability in the autumn diet of European hare (*Lepus europaeus*) in Hungary. *Acta zoologica academiae scientiarum Hungaricae*, 56(1), 89-101.
- Kerap, F.K. (2019). Memilih Jenis-Jenis Pakan. Kupang: Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.
- Kaumanns, W., Zinner, D., Hindahl, J. (1998). Experimentelle Gruppenbegegnungen als Mittel zur sozialen Stimulans bei in Menschenhand gehaltenen Bartaffen (*Macaca silenus*). *Zoologischer Garten*, 68, 45-55.
- Kaumanns, W., Singh, M. (2015). Towards more individual-based and fitness-oriented captive mammal population management. *Current Science*, 109, 1121-1129.

- Kaumanns, W., Singh, M., Krebs, E., Schwitzer, C. (2008). Primate populations in zoos: a case of fragmentation. *Primate Report*, 76, 41–54.
- Kaumanns, W., Begum, N., Hofer, H. (2020). Animals are designed for breeding: captive population management needs a new perspective. *Journal of Zoo and Aquarium Research*, 8(2), 76-84.
- Kayat., Takandjandji, M. (2003). Analisis vegetasi dan produktivitas pakan pada areal mini ranch rusa timor (*Rusa timorensis timorensis*) di Bu'at, Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Buletin Penelitian Hutan*, 643:1-13.
- Khattak, R.H., Liu, Z., Liwei, T. (2019). Development and implementation of baseline welfare assessment protocol for captive breeding of Wild Ungulate-Punjab Urial (*Ovis vignei punjabiensis*, Lydekker 1913). *Animal*, 9 (12), 1-15. Doi: 10.3390/ani9121102.
- Kissinger., Fithria, A., Rahmadi, A., Rina, M., Nurhakim. (2021). Site selection for captive habitat of *Cervus unicolor* case study : Area suitability for captive C . unicolor in district of Tanah Laut South Kalimantan, Indonesia (pp. 1-7). In: 2<sup>nd</sup> Bienn Conf Trop Biodivers. Makassar: IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 886. Doi: 10.1088/1755-1315/886/1/012081.
- Krisna, P.A.N., Supriatna, J., Suparmoko, M., Garsetiasih, R. (2020). Sustainability of Timor Deer in Captivity : Captive Breeding Systems in West Java, Indonesia. *Tropical Conservation Science*, 13, 1–12.
- Kusmana, C. (1995). Teknik Pengukuran Keanekaragaman Tumbuhan. Bahan Kuliah Pelatihan Teknik Pengukuran dan Monitoring Biodiversity di Hutan Tropika Indonesia. Angkatan III. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Kusmayadi, I.F., Sujaya, D.H., Noormansyah, Z. (2017). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Manggis (*Garcinia Mangostana* L) di Desa Cibanten Kecamatan Cijulang Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2): 226–233.
- Kusuma, P.T.W.W. (2012). Analisis kelayakan finansial pengembangan usaha kecil menengah (UKM) Nata De Coco di Sumedang, Jawa Barat. *Inovasi dan Kewirausahaan*, 1(2), 113-120. Doi: <https://doi.org/10.20885/ajie.vol1.iss2.art5>.
- Kwatrina, R.T., Takandjandji, M., Bismarck, M. (2011). Ketersediaan Tumbuhan Pakan dan Daya Dukung Habitat Rusa timorensis de Blainville, 1822 di Kawasan Hutan Penelitian Darmaga. *Buletin Plasma Nutfah*, 17 (2), 129-137.
- Lacy, R.C. (2013) Achieving true sustainability of zoo populations. *Zoo Biology*, 32, 19–26.
- Latuputty, M.H. (2017). Konvensi Keanekaragaman Hayati (*Convention on Biological Diversity*) dan Konvensi Perdagangan Internasional untuk Tumbuhan dan Satwa Liar yang Terancam Punah (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna*) (pp. 1-21). Jakarta: Program Pascasarjana Hukum Transnasional, Universitas Indonesia.
- Laurie, M. (1990). Pengantar kepada Arsitektur Pertanian. Bandung: PT. Intermatra.

- Lees, C.M., Wilcken, J. (2009). Sustaining the ark: the challenges faced by zoos in maintaining viable populations. *International Zoo Yearbook*, 43, 6–18.
- Lelono, A. (2004). Ekologi perilaku makan rusa (*Rusa timorensis*) dalam penangkaran di Ranca Upas Ciwidey. [Tesis]. Sekolah Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Leus, K., Bingaman-Lackey, L., van Lint, W., de Man, D., Riewald, S., Veldkam, A., Wijmans, J. (2011). Sustainability of European Association of Zoos and Aquaria bird and mammal populations. *WAZA Magazine*, 12, 11– 14.
- MacKinnon, K., Child, G., Thorsell, J. (1993). Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi di Daerah Tropika. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mangguning, R.E.R. (1997). Kajian Bio-Ekologi dan Ekonomi Usaha Penangkaran Rusa Jawa (*Rusa timorensis* ) dengan Sistem Setengah Terbuka. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Martins, J.A., Brand, V.S., Capucim, M.N., Machado, C.B., Piccilli, D.G.A., Martins, L.D. (2016). The impact of rainfall and land cover changes on the flow of a medium-sized river in the South of Brazil. *Energy Proceeding*, 95, 272-278. Doi: 10.1016/j.egypro.2016.09.068.
- Martin, J.D., Petty, J.W., Keown, A.J., Scott, D.F. (1991). Basic Financial Management. 5th Edition. New Jersey: Prentice-Hall Incorporated.
- Masy'ud, B. (1997). Reproduksi pada Rusa. Bogor : Laboratorium Penangkaran Satwa Liar. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Masy'ud, B. (2002). Kiat mengatasi permasalahan praktis menangkarkan cucak rawa. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- McCann, C., Powell D.M. (2019). Is there any more room on the ark? An analysis of space allocation in four mammalian taxa. *Zoo Biology*, 38, 36–44.
- McDonald, P., Edwards, R.A., Greenhalgh, J.F.G., Morgan, C.A. (1995). Animal Nutrition. New Jersey: Prentice Hall.
- Melfi, V.A. (2009). There are big gaps in our knowledge, and thus approach, to zoo animal welfare: a case for evidence-based zoo animal management. *Zoo Biolog.*, 28, 574–588.
- Merriam-Webster. (2008). Merriam-Webster's collegiate dictionary. 11<sup>th</sup> Edition. Springfield, Massachusetts: Merriam-Webster.
- Moleong, L.J. (2018). Qualitative Research Methods, Revised Edition. Bandung: Remaja Rosdakarya Ltd.
- Munasinghe, M. (1993). Environmental economic and sustainable development. The International bank for reconstruction and development. Washington : World Bank.
- Mustari, A.H., Manshur, A., Masyud, B. (2012). Jenis pakan dan daya dukung habitat rusa sambar (*Cervus Unicolor* Kerr, 1972) di Resort Teluk Pulau, Taman Nasional Tanjung Puting, Kalimantan Tengah. *Media Konservasi*, 17(2), 47–54.

- Naipospos, T.S.P. (2003). Rencana Strategis Dalam Pemanfaatan Rusa Sebagai Usaha Aneka Ternak. Makalah Dalam Lokakarya Pengembangan Rusa: Pendayagunaan Rusa Sebagai Sumber Protein Hewani Alternatif Dalam Rangka Diversifikasi Usaha Ternak. Jakarta: Direktorat Pengembangan Peternakan Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan.
- Natow, R.S. (2020). The use of triangulation in qualitative studies employing elite interviews. *Qualitative Research*, 20 (2), 160-173. Doi: 10.1177/1468794119830077.
- Nogueira-Filho, S.L.G., Nogueira, S.S.C. (2004). Captive Breeding Programs as An Alternative for Wildlife Conservation in Brazil. In book : People in Nature (pp. 171-190). Columbia University Press.
- Noon, B.R. (1981). Techniques for Sampling Avian Habitat. In : Capen D.E (ed.) The Use of Multivariate Statistics in Studies of Wildlife Habitat (pp. 42-52). Washington. D.C.: United State Department of Agriculture (USDA).
- Nguyen, H., Lamb, D., Herbohn, J., Firn, J. (2014). Designing mixed species tree plantations for the tropics: Balancing ecological attributes of species with landholder preferences in the Philippines. *PLoS One*, 9 (4), 1–11. Doi: 10.1371/journal.pone.0095267.
- Pairah, Santosa, Y., Prasetyo, L.B., Mustari, A.H. (2014). The time budget of Javan deer (*Rusa timorensis*, Blainville 1822) in Panaitan Island, Ujung Kulon National Park, Banten, Indonesia. *Hayati Journal Bioscience*, 21 (3), 121-126. Doi: 10.4308/hjb.21.3.121.
- Parker, G.A. (1998). Sperm Competition and The Evolution of Ejaculates: Towards A Theory Base. In Sperm Competition and Sexual Selection (pp. 3–54). Eds TR Birkhead & AP Møller. London: Academic Press.
- Pattiselanno, F. (2012). Timor Deer (*Rusa timorensis*) at the Highland Kebar, West Papua, Indonesia: Deer Utilization in Papua. Saarbrücken, Germany: LAP LAMBERT Academic Publishing.
- Paawan, E.C. (2013). Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1 (3), 349 – 356.
- Pierce, R.A., Sumners, J., Flinn, E. (2022). Implementing Quality Deer Management on Your Property. Extension University of Missouri. Diakses dari <https://extension.missouri.edu/publications/g9480>.
- Powell, D.M., Dorsey, C.L., Faust, L.J. (2019). Advancing the science behind animal program sustainability: an overview of the special issue. *Zoo Biology*, 38, 5-11.
- Prasetyonohadi. (1986). Telaahan Tentang Daya Dukung Padang Rumput di Suaka Margasatwa Pulau Moyo Sebagai Habitat Rusa (*Rusa timorensis*), Institut Pertanian Bogor.
- Prayoga, W., Imron, M.A. (2022). The use of forest refugia by ungulate after the 2015'fire in Tesso Nilo National Park, Riau-Indonesia. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 28 (1), 40-48. Doi: 10.7226/jtfm.28.1.40.

- Primack, R.B., Supriatna, J., Indrawan, M., Kramadibrata, P. (1998). *Biologi Konservasi*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Princée, F.P.G. (2016). *Exploring Studbooks for Wildlife Management and Conservation*. Cham, Switzerland: Springer International Publishing.
- Pudjosumarto, M. (1991). *Evaluasi Proyek Uraian Singkat dan Soal Jawab*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Liberty.
- RI, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar.
- Rahmawan, I. (2018). Pengalaman dan Permasalahan Penangkaran Rusa di Penangkaran Rusa Cariu Bogor. In : Soedharma D, Koes S, Irdika M, Poedjo R, Sri Murni S, Mulyadi, Ira F (eds); *Prosiding Workshop Percepatan Penangkaran Rusa Timor Sebagai Kontribusi Sektor Kehutanan Dalam Memperkuat Kedaulatan Pangan*. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya, The Indonesian Wildlife Conservation Foundation, & SEAMEO BIOTROP.
- Reksohadiprojo, S. (1994). *Produksi Makanan Tropik*. Yogyakarta: Badan penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada.
- Rianti, A., Takandjandji, M., Sawitri, R. (2018). Wana Wisata Maliran Deer Feeding di Blitar. *Media Brief*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Riney, T. (1982). *Study and Management of Large Mammals*. New York: John Willey and Sons.
- Roff, D.A. (1992). *The Evolution of Life Histories: Theory and Analysis*. New York: Chapman and Hall.
- Rubinstein, H.M. (1969). *A Guide to Site and Environmental Planning*. New York: John Willey and Sons Inc.
- Rukmana, H.R. (2005). *Rumput Unggul Hijauan Makanan Ternak*. Yogyakarta : Kanisius.
- Syafrudin, Sarjono, H.S., Yayuk, F.B., Rita, N. (2007). Strategi pengelolaan dan Analisis Keberlanjutan Ketahanan Pangan di Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 10 (1), 30-38.
- Sambatti, J.B.M., Stahl, E., Harrison, S. (2008). Metapopulation structure and the conservation consequences of population fragmentation. In: Carroll, S.P. and Fox, C.W. (eds). *Conservation Biology: Evolution in Action* (pp. 50-67). New York: Oxford University Press.
- Sampurna, I.P. (2013). *Kebutuhan Nutrisi Ternak*. Bali: Universitas Udayana.
- Samsudewa, D., Rais, S.I.A., Prabawani, B., Rahman, R., Cahyaningsih, D.N., Fajarini, T., Sari, P.C. (2016). Pendampingan Pemanfaatan Ranggah Keras di Penangkaran Rusa Timor Desa Margorejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. *Jurnal Info*, 13 (3), 105-108.
- Samsudewa, D., Capitan, S.S., Sevilla, C.C., Vega, R.S.A., Ocampo, P.P. (2017). Body measurements and testosterone level of male Timor deer (*Rusa*

- timorensis*) at various hierarchies. *Journal of Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 42 (4), 227-232.
- Santoso, S.I., Fanani, Z., Nugroho, B.A., Hanani, N. (2012). Conservation development of timor deer (*Cervus timorensis*) as commercial purpose (with optimistic estimation). *Journal Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 37 (3), 229–235.
- Santoso, S.I., Fanani, Z. (2009). Evaluasi Penangkaran Rusa Timor (*Rusa timorensis*) di Pulau Jawa. Dalam Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan. Semarang: Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.
- Saputra, M.Y., Yoza, D., Sribudiani, E. (2021). Characteristics and fitness of the habitat Timor deer (*Rusa timorensis*) at Riau University. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 5, 27-36. Doi: 10.25140/2411-5363-2021-2(24)-235-243.
- Saunders, S.P., Harris, T., Traylor-Holzer, K., Goodrowe-Beck, K. (2014). Factors influencing breeding success, ovarian cyclicity, and cub survival in zoo-managed tigers. *Animal Reproductive Science*, 14: 38–47.
- Schroder, T.O. (1976). Deer in Indonesia. Jakarta: Nature Conservation Department. Wageningen- Geofisika.
- Semiadi, G., Nugraha, R.T.P. (2004). Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Bogor: Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Semiadi, G. (2006). Biologi Rusa Tropis. Bogor : Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Semiadi, G. (1998). Biologi Rusa Tropis. Cibinong: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Semiadi, G., Widarteti., Jamal, Y., Brahmantyo, B. (2008). Pemanfaatan Rusa Sebagai Hewan Ternak. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor: Pusat Penelitian Biologi LIPI dan Balai Penelitian Ternak.
- Setiawan, T., Harianto, S.P. (2018). Study on the Productivity of Grass Forage as a Feed Source for Sambar Deer (*Cervus unicolor*) in Deer Captivity of PT. Gunung Madu Plantations. *Jurnal Sylva Lestari*, 6 (2), 16–21. Doi: 10.23960/jsl2616-21.
- Shin, G.D., Jeon, K., Lee, H.E. (2022). Public library needs assessment to build a community-based library: Triangulation method with a social media data analysis. *Library and Information Science Research*, 44, 1-11. Doi: 10.1016/j.lisr.2022.101142.
- Sita, V., Aunurohim, A. (2013). Tingkah Laku Makan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dalam Konservasi Ex-situ di Kebun Binatang Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2 (2): 171-176.
- Sjofian, O., Natsir, M.H., Chuzaemi, S., Hartutik. (2019). Ilmu Nutrisi Ternak Dasar. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Sudibyo, M. (2015). Feed preferences in the forest and grasslands of *Rusa timorensis* Blainville 1822 on Peucang Island, Ujung Kulon National Park. *BioLink*, 2 (1): 47-54. Doi: 10.31289/biolink.v2i1.766.

- Suherman, D., Sutriyono. (2022). Analisis Profit dan Payback Period Pada Budidaya Ternak Perah Sumber Mulya di Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. *Buletin Peternakan Tropis*, 3 (1), 17-23.
- Sukriyadi. (2006). *Habitulasi Pada Rusa Totol (Axis axis Erxleben 1777) di Penangkaran dengan Panggilan, Warna dan Urine*. [tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Sulistiyono, S. (2011). Analisa kelayakan penambahan sumur produksi minyak dan gas bumi. (studi kasus PT. Conoco Phillips Indonesia). *Jurnal Magister Teknik Geologi*, 4 (1), 1-15.
- Sumanto. (2006). *Perencanaan Penangkaran Rusa Timor (Rusa timorensis de Blainville) dengan Sistem Farming: Studi Kasus di Penangkaran Rusa Kampus IPB Dramaga*. [tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Sumarno, B. (1998). *Penuntun Hijauan Makanan Ternak*. Semarang: Inspektorat/Dinas Peternakan Jawa Tengah.
- Suratmo, F.G. (1979). *Konservasi Alam dan Pengelolaan Margasatwa. Bagian II*. Bogor: Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Susetyo, S. (1980). *Padang Penggembalaan*. Bogor: Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Susila, T.G.O. (2015). *Pengawetan Dan Penyimpanan Hijauan Pakan Ternak*. Bali: Universitas Udayana.
- Susilowati, S.H., Maulana, M. (2012). Luas Lahan Usaha Tani Dan Kesejahteraan Petani : Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan Reforma Agraria. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 10 (1): 17-30.
- Sutardi, T.R. (2012). *Ilmu Bahan Makanan Ternak*. Purwokerto: Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman.
- Sutrisno, E. (1993). *Population Ecology of The Javan deer (Rusa timorensis) in Menipo Island, East Nusa Tenggara*. [tesis]. University of the Philippines Los Banos. Filipina.
- Stearns, S.C. (2000). Life history evolution: successes, limitations, and prospects. *Naturwissenschaften*, 87, 476–486.
- Stendardi, L., Karlsen, S.R. (2016). *Monitoring of Plant Productivity in Relation to Climate on Svalbard*. Norway : Northern Research Institute.
- Suarna, I.W., Suryani, N.N., Budiasa, K.M. (2019). *Biodiversitas Tumbuhan Pakan Ternak*. Denpasar, Bali : Penerbit Prasasti.
- Stillman, R.A., Railsback, S.F., Giske, J., Berger, U., Grimm, V. (2015). Making predictions in a changing world: the benefits of individual-based ecology. *BioScience*, 65, 140–150.
- Suwandyastuti, S.N.O. (2007). Produk Metabolisme Rumen pada Domba Jantan. *Journal Animal Production*, 9 (1), 9-13.
- Swaigood, R.R. (2007). Current status and future directions of applied behavioural research for animal welfare and conservation. *Applied Animal Behaviour Science*, 102, 139–162.

- Swastawati, F. (2011). Studi kelayakan dan efisiensi usaha pengasapan ikan dengan asap cair limbah pertanian. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1): 18-24. Doi: 10.14710/jdep.1.1.18-24.
- Takandjandji, M., Garsetiasih, R. (2002). Pengembangan Penangkaran Rusa Timor (*Rusa timorensis*) dan Permasalahannya di NTT. Dalam Prosiding Seminar Nasional Bioekologi dan Konservasi Ungulata. Bogor: PSIH-IPB, Puslit Biologi, dan Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam, Departemen Kehutanan.
- Takandjandji, M., Ramdhani., Sinaga, M. (1998). Penampilan Reproduksi Rusa Timor (*Rusa timorensis*) di Penangkaran. *Buletin Balai Penelitian Kehutanan Kupang*, 3 (1), 11-24.
- Takandjandji, M., Sutrisno, E. (2006). Teknik Penangkaran Rusa Timor (*Rusa timorensis*). Kupang: Balai Litbang Kehutanan Bali dan Nusa Tenggara.
- Takandjandji, M., Sinaga, M. (1995). Perilaku Rusa Timor (*Rusa timorensis*) di Penangkaran. Kupang: Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kupang.
- Takandjandji, M. (2009). Desain Penangkaran Rusa Timor Berdasarkan Analisis Komponen Bioekologi dan Fisik di Hutan Penelitian Darmaga. [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Takandjandji, M., Rianti, A., Sudaryo, C. (2020). The Economic Value of Velvet from Timor Deer Captive Breeding at Darmaga Forest Research. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 533, 1-12. Doi: 10.1088/1755-1315/533/1/012025.
- Takandjandji, M., Setio, P. (2014). Nilai finansial penangkaran rusa timor di Hutan Penelitian Darmaga, Bogor. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 11(1), 53-76.
- Takandjandji, M. (2015). Teknik-Teknik Penangkaran Rusa. In : Damayanti EK, Dedi S, Koes S, Sri Murni S, Ira F, Ikhlash R, Irdika M (eds); Prosiding Focused-Group Discussion Potensi Pengembangan Rusa sebagai Komoditas Ekspor dan Penangkaran sebagai Sarana Rehabilitasi Kawasan Konservasi. Bogor: SEAMEO BIOTROP.
- Teddy. (1998). Analisis faktor-faktor penentu keberhasilan usaha penangkaran rusa: Studi kasus di penangkaran rusa Perum Perhutani. [Tesis Magister]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Tewari, R., Rawat, G.S. (2013). Studies on the food and feeding habits of Swamp deer (*Rucervus duvaucelii*) in Jhimil Jheel Conservation Reserve, Haridwar, Uttarakhand, India. *International Scholarly Research Notices*, 2013, 1-6. Doi: 10.1155/2013/278213.
- Thohari, M. (1987). Gejala *inbreeding* dalam Penangkaran Satwaliar. *Media Konservasi*, 1 (4), 1-10.
- Thohari, M., Haryanto., Masy'ud, B., Rinaldi, D., Arief, H., Djatmiko, W.A., Mardiah, S.N., Kosmaryandi, N., Sudjatnika. (1991). Studi kelayakan dan perancangan tapak penangkaran rusa di BKPH Jonggol, KPH Bogor, Perum Perhutani

- Unit III Jawa Barat. Kerjasama antara Direksi Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Thohari, A.M., Masyud, B., Takanjanji, M. (2011). Teknis Penangkaran Rusa Timor (*Rusa timorensis*) untuk Stok Perburuan. Dalam Seminar Prospek Penangkaran Rusa Timor (*Rusa timorensis*) Sebagai Stok Perburuan (pp. 1-15). Bogor: The Indonesian Wildlife Conservation Foundation & PPLH IPB.
- Tuckwell, C. (1998). Fencing and Handling Yards. Australian Deer Industry Manual. Southern Australia : Rural Industries Research and Development Corporation & Deer Products and Development Company.
- UK, Farm Animal Welfare Council. (1993). Report on priorities for animal welfare research and development. United Kingdom: Farm Animal Welfare Council.
- Walker, S.E., Strasser, M.E., Field L.P. (2004). Reproductive parameters and life-history variables in captive golden-bellied mangabeys (*Cercocebus agilis chrysogaster*). *American Journal of Primatology*, 64, 123–131.
- White, E.T., (1985). Site Planning: Analisis Tapak. Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur. Diterjemahkan oleh A. K. Onggodiputro. Intermatra Bandung.
- Wielebnowski, N.C., Ziegler, K., Wildt, D.E., Lukas, J., Brown, J.L. (2002). Impact of social management on reproductive, adrenal and behavioural activity in the cheetah (*Acinonyx jubatus*). *Animal Conservation*, 5, 291–301.
- Widjaja, E., Utomo, B.N. (2021). Genetic resources of Sambar deer (*Cervus unicolor*) and its conservation efforts in Lamandau Regency, Central Kalimantan. In Proceedings of the 3rd KOBICONG, International and National Conferences (KOBICINC 2020) (pp. 129-135). Atlantis Press.
- Widyati, R., Yuliarsih. (2002). Higiene dan Sanitasi Umum dan Perhotelan. Jakarta: Grasindo.
- Wing, L.W. (1951). Practice of Wildlife Conservation. United States of America : John Wiley & Sons Inc.
- Wodzicka-Tomaszewka, M., Sutama, I.K., Putu, I.G., Chaniago, T.D. (1991). Reproduksi, Tingkah Laku dan Produksi Ternak di Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- World Commission on Environment and Development. (1987). Our Common Future. Oxford: Oxford University Press.
- Xavier, S., Harianto, S.P., Dewi, B.S. (2018). Studi Kelayakan Penangkaran Rusa Jawa (*Rusa timorensis* de Blainville, 1822) di Tahura Wan Abdul Rachman, Lampung. *Media Konservasi*, 15 (2). 125-135.
- Yerex, D., Spiers, I. (1987). Modern Deer Farm Management. Wellington. New Zealand : Ampersand Publishing Associates Ltd.
- Yunitasari, V. (2005). Peluang Bisnis Penangkaran Rusa Milik Perum Pehutani BKPH Jonggol, Jawa Barat. Bogor : Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

- Zandos, F., (2011). Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Kecamatan Cisarua, Bogor. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Zhao, D., Wu, J. (2018). Evaluating land use change impacts on rainfall in various categories using the Weather Research and Forecasting- mosaic approach. *Atmospheric Science Letters*, 20 (1), 1-10. Doi: 10.1002/asl.870.
- Zinner, D., Hindahl, J., Kaumanns, W. (2001). Experimental intergroup encounters in lion-tailed macaques (*Macaca silenus*) *Primate Report* 59: 77–92.